

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *overhead cost*, *risk cost* dan bagi hasil DPK terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2023, dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial, variabel *overhead cost* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,169 > t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikansi *overhead cost* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya *overhead cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2023
2. Secara parsial, variabel *risk cost* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,861 < t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikansi *risk cost* sebesar $0,395 > 0,05$ yang artinya *risk cost* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2023.
3. Secara parsial, variabel bagi hasil DPK memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-7,386$ yang artinya $(7,386) > t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikansi bagi hasil DPK sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya

bagi hasil DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2023.

4. Secara simultan, *overhead cost*, *risk cost* dan bagi hasil DPK terhadap pendapatan margin murabahah. Pengajuan hipotesis telah menunjukkan perhitungan bahwa $F_{hitung} 25,836 > F_{tabel} 2,86$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. yang artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *overhead cost*, *risk cost* dan bagi hasil DPK secara bersama-sama (simultan) telah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2023.

B. Saran

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengelola sumber dayanya dengan baik dan dapat mengolah lagi permasalahan-permasalahan yang dapat mengurangi margin bank. Sehingga bank dapat melakukan kegiatannya dengan efektif.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian ini diharapkan tidak hanya terpaku pada variabel

yang telah digunakan dan juga dapat menambah variabel independen atau menggantinya yang dapat mempengaruhi variabel dependen pendapatan margin murabahah. Hal ini disarankan karena agar bisa memperbaiki penelitian yang sudah dilakukan dan juga mampu menghasilkan kesimpulan yang lebih pasti atau akurat sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan keluaran terbaru.